

BAB III

METODE PENELITIAN

Unsur yang paling penting di dalam suatu penelitian adalah metode penelitian, karena melalui proses tersebut dapat ditemukan apakah hasil dari suatu penelitian dapat dipertanggungjawabkan (Hadi, 2004). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif sebagai metode penelitiannya. Adapun pembahasan dalam metode penelitian ini meliputi tipe penelitian, identifikasi variabel penelitian, definisi operasional, subjek penelitian, alat pengumpul data dan teknik analisis data.

A. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya Sugiyono (2009). Jadi, yang dimaksud dengan variabel penelitian dalam penelitian ini adalah segala sesuatu sebagai objek penelitian yang ditetapkan dan dipelajari sehingga memperoleh informasi untuk menarik kesimpulan

1. Variabel Bebas : Suku Batak
2. Variabel Terikat : Persepsi terhadap pemberian sinamot (mahar) pada pernikahan suku batak toba.

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional variable penelitian dimaksudkan agar pengukuran variable penelitian lebih terarah sesuai dengan metode pengukuran yang

dipersiapkan. Adapun definisi operasional dari variable penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Suku Batak Toba (X)

Suku atau etnik adalah suatu kelompok tertentu yang karena kesamaan ras, agama, asal-usul bangsa, ataupun kombinasi dari kategori tersebut terikat pada system budayanya.

2. Persepsi terhadap pemberian sinamot (mahar) pada pernikahan suku batak toba (Y)

Persepsi adalah kemampuan seseorang untuk mengorganisir suatu pengamatan, kemampuan tersebut antara lain: kemampuan untuk membedakan, kemampuan untuk mengelompokkan dan kemampuan untuk memfokuskan. Sinamot adalah: Suatu tuhor (Mahar) bagi wanita yang ingin menikah dalam pesta adat batak. Pengukuran persepsi dievaluasi dari beberapa aspek persepsi yang meliputi hakekat sensorisnya stimulus, latar belakang dan pengalaman sensoris terdahulu yang ada hubungannya.

C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Menurut Hadi (2004) populasi dibatasi sebagai jumlah subjek atau individu yang paling sedikit memiliki suatu sifat yang sama. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa laki-laki dan mahasiswa perempuan suku Batak Toba yang berasal dari kota Tarutung yang berada dalam sebuah organisasi yaitu

Solidaritas Mahasiswa Silindung di Kota Medan dengan jumlah keseluruhan anggota organisasi kurang lebih 200 orang.

2. Sampel

Menurut Hadi (2004), sampel adalah sebagian dari populasi atau wakil populasi yang diteliti dan sekitarnya memiliki satu sifat yang sama. Dalam istilah teknik statistik, sampel harus merupakan populasi dalam bentuk kecil. Sesuai dengan pendapat Arikunto (2006) yang menyatakan apabila jumlah populasi relatif banyak (lebih dari 100 orang), maka dapat digunakan rentang antara 10%-15%. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 60 orang, dimana 30 orang adalah laki-laki suku Batak Toba dan 30 orang perempuan suku Batak Toba..

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan menentukan kriteria tertentu

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini memiliki kriteria sebagai berikut:

1. Mahasiswa laki-laki dan perempuan suku Batak Toba. Dimana jumlah laki-laki sebanyak 30 orang dan perempuan sebanyak 30 orang.
2. Mahasiswa suku Batak Toba yang berasal dari kota Tarutung
3. Mahasiswa dari Kota Tarutung yang menjadi anggota dari organisasi Solidaritas Mahasiswa Silindung

4. Mahasiswa berusia 21-26 tahun yang tergolong usia dewasa, dimana pada usia ini persepsi terhadap pernikahan sudah mulai berkembang.

D. Metode Pengambilan Data

Metode pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah metode skala. Menurut Hadi (2000) skala adalah suatu metode penelitian dengan menggunakan daftar pernyataan yang harus dijawab dan dikerjakan oleh orang yang menjadi subyek penelitian. Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah skala persepsi pernikahan.

Skala ini disusun berdasarkan skala Likert dengan 4 pilihan jawaban, yakni Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS) dan Sangat Tidak Sesuai (STS). Pernyataan skala ini disusun dalam bentuk *favourable* dan *unfavourable*. Kriteria penilaian untuk pernyataan *favourable* berdasarkan skala Likert ini adalah nilai 4 untuk pilihan jawaban Sangat Sesuai (SS), nilai 3 untuk pilihan jawaban Sesuai (S), nilai 2 untuk pilihan jawaban Tidak Sesuai (TS) dan nilai 1 untuk pilihan jawaban Sangat Tidak Sesuai (STS). Sedangkan untuk pernyataan *unfavourable*, nilai 1 untuk pilihan jawaban Sangat Sesuai (SS), nilai 2 untuk pilihan jawaban Sesuai (S), nilai 3 untuk pilihan jawaban Tidak Sesuai (TS), dan nilai 4 untuk pilihan jawaban Sangat Tidak Sesuai (STS).

E. Validitas dan Realibilitas

1. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevaliditan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah (Arikunto, 2006).

Teknik yang digunakan untuk menguji validitas alat ukur dalam penelitian ini adalah Analisis *Product Moment* dari Pearson, yakni dengan mendeklamasikan antara skor yang diperoleh pada masing-masing item dengan skor alat ukur. Skor total ialah nilai yang diperoleh dari hasil penjumlahan semua skor item korelasi antara skor item dengan skor total haruslah signifikan berdasarkan ukuran statistik tertentu, maka derajat korelasi dapat dicari dengan menggunakan koefisiensi dari Pearson dengan menggunakan validitas sebagai berikut:

$$r = \frac{\Sigma xy - \frac{(\Sigma x)(\Sigma y)}{n}}{\sqrt{(\Sigma x^2 - \frac{(\Sigma x)^2}{n})(\Sigma y^2 - \frac{(\Sigma y)^2}{n})}}$$

Keterangan:

r : Koefisiensi korelasi antara variabel x (skor subjek setiap item) dengan variabel x

Σ_{xy} : Jumlah dari hasil perkalian antara variabel y (total skor subjek dari seluruh item) dengan variabel y.

ΣX : Jumlah skor seluruh tiap item x.

ΣY : Jumlah skor seluruh tiap item y.

N : Jumlah subjek

2. Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrument cukup dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrument tersebut sudah baik. Reliabel artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan. Analisis reliabilitas skala pola asuh dan perkembangan moral dapat dipakai metode *Alpha Cronbach's* dengan rumus sebagai berikut:

$$\alpha = \left(\frac{K}{K - 1} \right) \left(\frac{S_r^2 - \sum S_i^2}{S_x^2} \right)$$

Keterangan :

α : Koefisien reliabilitas Alpha Cronbach

K: Uji item pertanyaan yang diuji

$\sum S_i^2$: Jumlah varian skor item

S_x^2 : Varians skor-skor tes (seluruh item K)

F. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik. Metode ini digunakan dengan alasan bahwa analisis statistik dapat menghasilkan kesimpulan penelitian dengan memperhitungkan faktor kesahilan. Alasan lain adalah bahwa metode statistik bekerja dengan menggunakan angka-angka, bersifat objektif dan berlaku universal sehingga dapat digunakan pada hampir semua penelitian (Hadi, 1995). Metode analisis statistik yang digunakan berdasarkan hipotesis pada penelitian adalah untuk melihat perbedaan perilaku

asertif pada mahasiswa suku batak dan suku jawa digunakan *t test*. Keseluruhan analisis statistik dihitung dengan menggunakan fasilitas komputer program *SPSS 7.5 for Window*. Jika skor *alpha cronbach* $>0,60$ maka dinyatakan reliabel dan tidak reliabel jika $<0,06$.

